

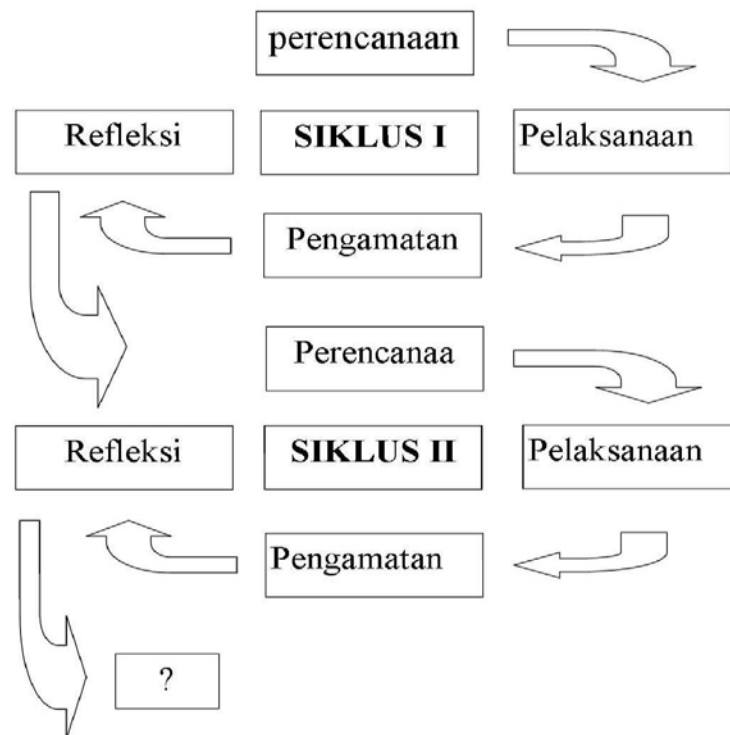
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas yang mengajar di kelas II SDN Sambongbangi 03 Kabupaten Grobogan. Guru dan peneliti mendiskusikan permasalahan penelitian dan menentukan rencana tindakan. Penelitian juga dilakukan secara partisipatif, artinya peneliti dengan dibantu rekan seangkatan secara langsung terlibat dalam penelitian, sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan yang menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif tanpa menggunakan analisis statistik, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang direncanakan menggunakan dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi menentukan nilai tempat dengan penggunaan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan).

Apabila hasil belajar yang diinginkan belum tuntas maka diadakan siklus berikutnya . Setiap siklus memiliki tahapan-tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto dkk, 2009: 16). Adapun model untuk masing-masing tahap sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Kemmis & McTaggart, 2008 : 48)

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi membandingkan pecahan sederhana dengan penggunaan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan). Siklus akan dihentikan apabila sudah mencapai ketuntasan yang diinginkan yaitu dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 dengan ketuntasan klasikal 80%. Apabila hasil belajar yang diinginkan belum tuntas maka diadakan siklus berikutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sambongbangi 03 Kabupaten Grobogan pada siswa kelas II semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017, Penelitian ini akan dilaksanakan bertahap hingga memperoleh hasil belajar yang

memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Sambongbangi 03 Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 9 perempuan dan 17 laki-laki.

D. Jenis Tindakan

PTK yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Sambongbangi 03 Kabupaten Grobogan pada pokok bahasan menentukan nilai tempat melalui penerapan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan). Proses pelaksanaan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi. Serta (4) analisis dan refleksi. yang diwujudkan dalam siklus-siklus sampai tercapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75,00. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Dalam perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana pembelajaran, LKS, lembar observasi, menyiapkan alat/bahan/sumber belajar dan pedoman wawancara di bawah bimbingan dosen. Pembuatan rencana pembelajaran dan LKS dikonsultasikan dengan guru dan dosen.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan oleh peneliti yang tidak hanya terjadi dalam satu kali pertemuan saja, tapi mencapai beberapa siklus hingga tercapai peningkatan prestasi belajar peserta didik. Tahap pelaksanaan tindakan kelas berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan).

3. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan), dimana proses pengamatan dilakukan secara intensif yang dilakukan oleh satu orang yaitu pengamat. Obyek yang diamati peneliti meliputi aktivitas guru sebagai pengajar yang menggunakan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan), kegiatan belajar siswa waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, setiap kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dicatat dalam oleh para observer.

4. Refleksi

Setelah pembelajaran berakhir pada setiap pertemuan peneliti mengadakan diskusi dengan guru untuk mengetahui temuan-temuan selama tindakan pembelajaran berlangsung. Peneliti bersama guru merenungkan hasil tindakan siklus I sebagai pertimbangan apakah siklus satu sesuai dengan rencana yang telah dibuat atau masih perlu perbaikan-perbaikan. Data-data yang diperoleh setelah

pemberian tindakan pada siklus I, data tersebut diolah dan dianalisis kemudian diperoleh masukan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi ini digunakan untuk menyusun tindakan pada siklus II. Pada dasarnya tahap-tahap pada siklus II sama dengan siklus I, hanya saja pada pelaksanaan tindakan siklus II ada perbaikan sesuai masukan dari hasil refleksi siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran matematika materi menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan dengan menggunakan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan) dan mengamati perilaku siswa yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung seperti seringnya siswa dalam bertanya, keinginan dan kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan, mengungkapkan pendapat, kerja sama dalam diskusi kelompok dan kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil pekerjaannya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap subyek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran matematika materi membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan) dan hambatan serta tanggapan siswa yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan tes. Dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan atau arsip-arsip yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut antara lain berupa arsip RPP, hasil observasi, hasil pekerjaan siswa yang dapat memberi informasi data, tugas, hasil tes. Selain itu dokumen digunakan untuk memberikan gambaran secara visual mengenai kegiatan siswa. Dokumen berupa foto-foto yang diambil selama proses pembelajaran dengan menggunakan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan).

4. Tes

Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran dari setiap siklus. Dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk soal obyektif dan essay sehingga didapatkan hasil ketuntasan belajar siswa

F. Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen utama dan penunjang. Instrumen utama adalah penulis sendiri yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, menyeleksi, menilai dan menyimpulkan data. Instrumen penunjang berupa: (1) lembar Observasi, (2) pedoman wawancara, (3) tes .

1. Lembar Observasi berupa *Ceklist*

Bentuk lembar observasi (pengamatan) dimaksud adalah berbentuk daftar cek dengan memberi tanda “√” pada kategori penilaian. Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati (diteliti), misalnya: jika indikator yang diamati muncul atau tampak, maka dikategorikan “ada”, dan jika tidak muncul atau tidak tampak maka dikategorikan “tidak ada”.

(Instrumen terlampir)

2. Catatan Lapangan

Digunakan untuk memperoleh data observasi mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran. Catatan ini meliputi seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian namun belum tercantum dalam lembar observasi. Fungsi dari lembar catatan lapangan ini adalah untuk melengkapi dan mendukung lembar observasi dan lebih cenderung ditulis secara narasi deskriptif yakni mendeskripsikan segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. (Instrumen terlampir)

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menanyakan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat/kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tanya jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap subyek penelitian wawancara. Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai pegangan peneliti dalam melaksanakan wawancara.

4. Soal Tes

Digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa mengenai ranah kognitif setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Media KAREB (Kartu Remi Bilangan)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menentukan ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, skor tes dari setiap siklus dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perseorangan dan klasikal. Skor yang diperoleh siswa setiap akhir siklus selanjutnya dinyatakan dalam bentuk presentase yang menyatakan ketuntasan belajar secara klasikal menurut ketentuan SDN Sambongbangi 03 Kabupaten Grobogan.

1. Secara perseorangan siswa telah tuntas belajar apabila kriteria ketuntasan minimal mencapai skor tes minimal 75 untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

2. Secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai 80% dari jumlah siswa yang telah mengikuti tes yang mendapatkan nilai minimal 75. Ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$\text{Persentase (\%)} \text{ ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$